

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah usaha sadar untuk mencerdaskan anak-anak bangsa. Tanpa pendidikan suatu negara tidak akan pernah maju dan bisa saja menjadi bangsa yang tertinggal. Menurut Adisusilo (2012:76), pendidikan memiliki peran penting dalam membentuk sumber daya manusia yang bermutu. Menurut Notoatmodjo (2003:16) dalam Abdullahqiso (2008), menjelaskan bahwa pendidikan secara umum adalah segala upaya yang direncanakan untuk mempengaruhi orang lain baik individu, kelompok, masyarakat sehingga mereka melakukan apa yang diharapkan oleh pelaku pendidikan. Peran pendidikan tersebut sesuai dengan UU No. 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional pasal 3 yang menyebutkan bahwa pendidikan nasional berfungsi untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk karakter serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa.

Menurut Gunawan (2012:3), karakter adalah keadaan asli yang ada dalam diri individu seseorang yang membedakan antara dirinya dengan orang lain. Pengertian karakter, watak, dan kepribadian sering tertukar-tukar dalam penggunaannya. Tidak heran jika dalam penggunaannya seorang terkadang tertukar menyebutkan karakter, watak, atau kepribadian. Ketiga istilah ini memang memiliki kesamaan yakni suatu yang ada dalam diri individu seseorang yang cenderung menetap secara permanen. Karakter juga sebagai nilai ukur suatu bangsa dapat menjadi negara maju atau berkembang. Pembentukan karakter yang baik akan menentukan negara dapat dikatakan maju atau berkembang. Karakter anak adalah penentu masa depan bangsa yang mempunyai peran penting dalam menentukan karakter seseorang. Karakter anak dapat dibentuk melalui belajar dari ilmu yang di dapat selama sekolah.

Karakter kerja keras adalah kegiatan yang dikerjakan secara sungguh-sungguh tanpa mengenal lelah untuk mencapai tujuan dalam kehidupan. Karakter kerja keras tidak pernah lelah dalam bekerja maupun belajar selalu berusaha dan

tidak mudah menyerah. Orang yang memiliki karakter kerja keras tidak pernah mengenal waktu lelah dan tidak ada kata menyerah mereka selalu memanfaatkan waktu secara optimal. Karakter mandiri adalah suatu usaha untuk mencapai tujuan tanpa mengharap bantuan orang lain. Seseorang yang memiliki karakter mandiri selalu berusaha untuk mengerjakan segala sesuatu dengan sendiri. Orang yang memiliki karakter mandiri akan selalu berusaha bekerja sendiri supaya dapat melanjutkan pendidikan bahkan mampu mencari uang sendiri untuk biaya sekolah tanpa mengharap bantuan orang lain.

Seiring dengan perkembangan teknologi, pembelajaran juga memiliki perubahan dari berbagai aspek yang dimulai dari penggunaan media pembelajaran untuk meningkatkan kualitas pemahaman pada siswa. Video dapat digunakan sebagai media pembelajaran yang akan digunakan guru. Pesan yang terdapat dalam video dapat menumbuhkan semangat belajar siswa, dengan cara menghayati pesan yang ada di dalamnya. Umumnya sebuah video dapat mencakup berbagai pesan, baik itu pendidikan, hiburan, informasi, dan motivasi. Video yang ditayangkan di Kick Andy ada salah satu yang membuat penulis tertarik yaitu karena ada banyak pesan di dalamnya. Analisis isi dalam video Kick Andy episode anak-anak pejuang untuk mendapatkan pendidikan yang layak diharapkan anak-anak bangsa mampu menumbuhkan semangat untuk belajar dengan sungguh-sungguh.

Banyak diantara mereka yang ditayangkan di video Kick Andy episode anak-anak pejuang untuk mendapatkan pendidikan yang layak harus bekerja keras dan mandiri supaya mampu mendapatkan pendidikan yang layak. Video ini bercerita mengenai perjuangan Marthen, Teus, Yacob, dan Misyatun. Marthen adalah anak penjual parang besi berasal dari Tanatoraja, bekerja sebagai penggembala kerbau, hal ini dilakukannya supaya tetap bisa bersekolah. Teus adalah anak yang tidak pernah menyerah bekerja sebagai kuli panggul di kebun kelapa sawit, jarak antara sekolah dengan rumah bisa sampai empat jam bahkan berangkat dari rumah jam tiga pagi supaya tidak telat masuk kelas. Yacob adalah anak ketua suku untuk tetap bersekolah harus bekerja sebagai tukang sol sepatu. Misyatun adalah anak yang bekerja sebagai pembantu agar mampu melanjutkan

pendidikan. Mereka rela bekerja keras supaya bisa mendapatkan pendidikan yang layak hingga mendapatkan gelar sarjana.

Solusi alternatif untuk merumuskan karakter kerja keras dan mandiri pada siswa yaitu melalui kisah yang dialami oleh Marthen, Teus, Yacob, dan Misyatun. Karakter kerja keras dan mandiri terdapat dalam KI 2 yaitu untuk mengembangkan sikap sosial yang terdapat dalam materi SMP kelas VIII semester genap. Dirumuskan melalui kisah Marthen, Teus, Yacob, dan Misyatun melalui analisis isi dalam video Kick Andy diharapkan dapat menjadi media pembelajaran PPKn yang lebih efisien. Diharapkan dengan media pembelajaran video Kick Andy dapat merumuskan karakter kerja keras dan mandiri kepada peserta didik. Berdasarkan uraian permasalahan di atas, maka dipandang cukup penting untuk melakukan penelitian tentang “Rumusan karakter kerja keras dan mandiri “analisis isi dalam video Kick Andy Episode anak-anak pejuang untuk mendapatkan pendidikan yang layak guna pembelajaran PPKn”.

B. Perumusan Masalah

Perumusan masalah merupakan bagian terpenting yang harus ada dalam penulisan karya ilmiah. Adanya perumusan masalah diharapkan proses pemecahan permasalahan dapat terinci secara jelas, lebih terarah, dan terfokus. Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka dapat dirumuskan suatu permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana rumusan karakter kerja keras dalam video Kick Andy episode anak-anak pejuang untuk mendapatkan pendidikan yang layak?
2. Bagaimana rumusan karakter mandiri dalam video Kick Andy episode anak-anak pejuang untuk mendapatkan pendidikan yang layak?
3. Bagaimana hambatan kerja keras dalam mendapatkan pendidikan yang layak pada video Kick Andy?
4. Bagaimana hambatan mandiri dalam mendapatkan pendidikan yang layak pada video Kick Andy?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mendiskripsikan rumusan karakter kerja keras dalam video Kick Andy episode anak-anak pejuang untuk mendapatkan pendidikan yang layak.
2. Untuk mendiskripsikan rumusan karakter mandiri dalam video Kick Andy episode anak-anak pejuang untuk mendapatkan pendidikan yang layak.
3. Untuk mendiskripsikan hambatan kerja keras dalam mendapatkan pendidikan yang layak pada video Kick Andy.
4. Untuk mendiskripsikan hambatan mandiri dalam mendapatkan pendidikan yang layak pada video Kick Andy.

D. Manfaat atau Kegunaan Penelitian

Suatu penelitian sudah tentu diharapkan mempunyai manfaat yang dapat dikembangkan, begitu juga dengan penelitian ini nantinya diharapkan mampu memberikan manfaat terutama pada segi teoritik maupun praktisnya, manfaat tersebut secara terinci adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

- a. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran bagi perkembangan ilmu komunikasi, terutama dalam kajian media pembelajaran yang mencoba mengkaji video Kick Andy mengenai rumusan karakter kerja keras dan mandiri.
- b. Hasil kajian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai suatu pedoman untuk penelitian berikutnya yang sejenis.

2. Manfaat Praktis

- a. Penelitian ini dapat memberikan informasi mengenai rumusan karakter kerja keras dan mandiri pada analisis isi dalam video Kick Andy episode anak-anak pejuang untuk mendapatkan pendidikan yang layak.
- b. Penelitian ini dapat dijadikan masukan bagi guru sebagai media pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan.

E. Daftar Istilah

Untuk mempermudah para pembaca dalam memahami isi skripsi, peneliti perlu mencantumkan daftar istilah. Adapun daftar istilah pada skripsi ini antara lain:

1. Analisis Isi. Menurut Eriyanto (2013:10), “analisis isi adalah metode ilmiah untuk mempelajari dan menarik kesimpulan atas suatu fenomena dengan memanfaatkan dokumen (teks)”.
2. Karakter. Menurut Hidayatullah (2010:16), karakter dapat diartikan sebagai kualitas, kekuatan mental atau budi pekerti yang merupakan kepribadian khusus sebagai pendorong serta pembeda antara individu yang satu dengan yang lain. Menurut Zuchdi (2008:39), watak (karakter) sebagai seperangkat sifat-sifat yang selalu dikagumi sebagai tanda-tanda kebaikan, kebijakan, dan kematangan moral seseorang. Berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa karakter merupakan kekuatan mental dan tata cara mengaplikasikan nilai dalam tindakan yang baik.
3. Kerja Keras. Menurut Kesuma (2011:17), kerja keras adalah suatu istilah yang melingkupi suatu upaya yang terus dilakukan (tidak pernah menyerah) dalam menyelesaikan pekerjaan atau yang menjadi tugasnya sampai tuntas.
4. Mandiri. Menurut Syarbini (2004:38), mandiri adalah “sikap dan perilaku yang tidak mudah tergantung pada orang lain dalam menyelesaikan tugas maupun pekerjaan”.
5. Pengertian pembelajaran. Menurut J. Drost sebagaimana dikemukakan oleh Nazarudin (2007:162), pembelajaran adalah usaha yang dilakukan untuk menjadikan orang lain belajar.